

**FEMINISME INDONESIA: #SAHKANRUUPKS DAN
IMPLIKASINYA DALAM MENDORONG SDGS POIN
KELIMA DI INDONESIA (2019-2022)**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Bakrie**



**UNIVERSITAS
BAKRIE**

ANANDITA PUTRI ANANTA

1201004004

Dosen Pembimbing :


Asmiati Abdul Malik, Ph.D

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA**

2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk pada penelitian ini, saya nyatakan dengan benar.

Nama : Anandita Putri Ananta
NIM : 1201004004
Tanda Tangan : 
Tanggal : 22 Januari 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Anandita Putri Ananta
NIM : 1201004004
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Feminisme Indonesia: #SahkanRUUPKS dan Implikasinya dalam Mendorong SDGs Poin Kelima di Indonesia (2019-2022)

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Univeristas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Asmiati Abdul Malik, Ph.D

Pembahas 1 : Yudha Kurniawan, S.Sos., M.A

Pembahas 2 : Insan Harapan Harahap, S.Sos., M.AP.


()
()

Ditetapkan di: Jakarta

Tanggal : 22 Januari 2025

KATA PENGANTAR

Skripsi ini menyajikan hasil penelitian penulis tentang aktivisme sosial di era modern yang sudah merambah ke ruang daring, subjek yang menarik minat penulis dalam perjalanan akademis ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi relevansi dan implikasi dari gerakan sosial daring terhadap suatu agenda yang lebih besar dalam masyarakat, dengan fokus pada aktivisme yang dilakukan dalam proses pengesahan Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (UU TPKS), dan relevansinya terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs) tujuan kelima terkait kesetaraan gender di Indonesia.

Proses penyusunan skripsi ini tentunya memiliki tantangan tersendiri, baik dalam proses pengumpulan data maupun analisis data. Melalui pendekatan kualitatif, penulis mampu menyusun hasil penelitian yang deskriptif dan detail terkait peran gerakan sosial kontemporer dalam ruang lingkup politik. Temuan yang disajikan dalam penelitian ini merupakan hasil dari proses tinjauan pustaka, pengumpulan data, dan analisis data yang mendalam.

Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat berkontribusi yang berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan ke depannya, khususnya dalam bidang studi Ilmu Politik.

Bogor, 22 Januari 2025

Penulis,

Anandita Putri Ananta

UNGKAPAN TERIMA KASIH

Penyelesaian skripsi ini merupakan perjalanan panjang yang tidak terlepas dari dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Penulis merasa beruntung menerima bantuan, bimbingan, dan saran dari pihak-pihak yang memiliki kepercayaan pada penulis. Dukungan yang diberikan kemudian sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian skripsi ini. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang dimaksud, yaitu:

1. Virginia Derethy Siagian dan Pramudya Tri Ananta, selaku orang tua penulis yang banyak memberikan dukungan dan masukan sampai ke titik ini. Terima kasih, para sponsor.
2. Abieza Putra Ananta dan Antalya Kinanti Putri Ananta, adik-adik penulis korban *brainrot* yang sulit dimengerti. *Let's go, gamers*.
3. Miss Asmiati Abdul Malik, Ph.D, selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah memberikan arahan, masukan, dan dukungan selama proses pengerjaan tugas akhir ini.
4. Mas Yudha Kurniawan, S.Sos., M.A., dan Bapak Insan Harapan Harahap, S.Sos., M.AP., selaku dosen penguji I dan II yang telah memberikan masukan dan saran terhadap hasil penelitian penulis.
5. Nur Amelia Sholeha dan Nur Aziizah Aanisah, sahabat dekat di masa perkuliahan serta rekan *spill the tea* penulis hingga saat ini. Terima kasih Amel, agen intelijen yang selalu cerita tentang siapapun dan apapun kepada penulis sampai jam 3 dini hari. Terima kasih juga Azi, elit global penguasa tanah Bekasi yang selalu *stuck* di Matraman dalam perjalanan keretanya ke kampus. Semoga kita selalu berteman ya, karena kalian sudah tahu terlalu banyak.
6. Almelia Agustina Kbarek, Andelia Lisa Pandeti, Ilham Kautsar, Muhammad Risal Arifin, dan Ristiani; teman-teman perkuliahan penulis serta penghuni kos Menteng Atas (kecuali Ilham). Terima kasih atas *ke-random-an* kalian selama perkuliahan.

7. Teman-teman bimbingan *Miss Eimi*: Afifah Alphard, Annisa Ayu Katarina, dan Jilah Aulia, rekan bimbingan dan mengeluhkan proses pengerjaan skripsi penulis. Sukses terus ya.
8. Dewi Nurul Fitriani, sahabat dekat penulis dari SMA hingga saat ini. Anak inilah yang membuat kehidupan SMA penulis lebih *bearable* dengan segala *hormonal teenager drama*-nya. Penulis sangat berterima kasih atas keberadaan dan semua kebaikan Dewi selama ini.
9. *The Infinites*: Amelia, Citra Wahyu Wardani, Dewi Nurul Fitriani, Dwi Zulfiarni, Fitri Puspitasari, Halimatus Sa'diah Rangkuti, Nabilla Fuji Astuti, Rifa Fairuz Azra, dan Siti Nur Zakiyah Darajat - teman-teman SMA penulis. Walaupun jarang berkumpul, tapi tehnya selalu panas bersama orang-orang ini.
10. Kanaya Annisa Putri, sahabat dekat penulis dari SMP, serta rekan *fangirling* Haikyuu pada masanya. *Hope life will treat you kindly from now on*, Nay.
11. Raafina Anugrah Putria selaku sahabat sejak kecil dan *next door neighbor* penulis. Semangat dan sukses kerjanya, sampai orang-orang curiga kalau Fina pelihara tuyul.
12. *Special thanks* untuk Robert Jay Perez, konten kreator *gaming* yang penulis ikuti sejak lama. *Hands down one of the funniest person on Youtube, love the banger videos and the ridiculous dad jokes*.
13. *Special thanks* untuk teman jauh penulis: Kuni, Argenti, dan Rafayel. Kalian semua lucu dan manis. Terima kasih karena sudah menghibur penulis.
14. Terakhir, penulis sangat berterima kasih pada diri sendiri. *Queen never cry (lies), they throw up. Peace out*.

Penulis berharap bahwa kebaikan mereka yang telah penulis sebutkan, serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, dapat kembali kepada mereka.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anandita Putri Ananta
NIM : 1201004004
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“FEMINISME INDONESIA: #SAHKANRUUPKS DAN IMPLIKASINYA
DALAM MENDORONG SDGS POIN KELIMA DI INDONESIA (2019-
2022)”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 22 Januari 2025

Yang Menyatakan,



(Anandita Putri Ananta)

**FEMINISME INDONESIA: #SAHKANRUUPKS DAN IMPLIKASINYA
DALAM MENDORONG SDGS POIN KELIMA DI INDONESIA**

Anandita Putri Ananta

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara masyarakat menyuarakan aspirasi dan melakukan aktivisme. Di era modern, gerakan sosial telah merambah ke lingkup daring, di mana media sosial menjadi *platform* bagi kelompok yang berusaha mengangkat dan menyuarakan berbagai isu sosial dan politik yang terjadi di dalam masyarakat. Di Indonesia, hal ini dapat dilihat dalam aktivisme tagar #SahkanRUUPKS, yang dilakukan untuk menuntut percepatan pengesahan Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (UU TPKS). Gerakan ini tidak hanya mencerminkan pergeseran aktivisme ke ruang-ruang daring, namun juga memberikan kontribusi dalam mendukung agenda *Sustainable Development Goals* (SDGs) terkait kesetaraan gender. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap aktivisme tagar #SahkanRUUPKS dan implikasi yang diberikan oleh gerakan tersebut dalam mendorong pengesahan UU TPKS, serta mendukung tujuan penghapusan kekerasan dan eksploitasi terhadap perempuan dan anak perempuan, sesuai dengan target kelima SDGs. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dengan metode wawancara dan analisis data sekunder dengan sumber data yang berasal dari dokumen resmi, buku, jurnal, serta artikel terkait yang ditemukan melalui internet. Hasil penelitian menemukan bahwa aktivisme tagar #SahkanRUUPKS berperan dalam mendorong proses pengesahan UU TPKS dan target kesetaraan gender SDGs, namun masih memiliki berbagai kekurangan yang cenderung ditemukan dalam aktivisme daring seperti kurangnya substansi yang diberikan.

Kata Kunci : Aktivisme Daring, Feminisme, Kekerasan dan Pelecehan Seksual, #SahkanRUUPKS, UU TPKS.

**INDONESIAN FEMINISM: #SAHKANRUUPKS AND ITS IMPLICATION
IN PROMOTING THE FIFTH POINT OF SDGS IN INDONESIA**

Anandita Putri Ananta

ABSTRACT

The development of digital technology has changed the way people voice their aspirations and carry out activism. In the modern era, social movements have penetrated the online sphere, where social media has become a platform for groups that try to raise and voice various social and political issues that occur in society. In Indonesia, this can be seen in the hashtag activism, #SahkanRUUPKS, which was carried out to demand the accelerated ratification of the Sexual Violence Crime Law (UU TPKS). This movement not only reflects a shift in activism to online spaces, but also contributes to supporting the Sustainable Development Goals (SDGs) agenda related to gender equality. This research aims to analyze the hashtag activism, #SahkanRUUPKS and the implications provided by this movement in encouraging the ratification of the TPKS Law, as well as supporting the goal of eliminating violence and exploitation of women and girls, in accordance with the fifth target of the SDGs. The research was conducted using a qualitative method using interview methods and secondary data analysis with data sources originating from official documents, books, journals and related articles found via the internet. The research results found that activism with the hashtag #SahkanRUUPKS played a role in encouraging the process of ratifying the TPKS Law and pushing the gender equality target in SDGs, but still had its various shortcomings that tend to be found in online activism, such as a lack of substance provided.

Keywords: *Online Activism, Feminism, Violence and Sexual Harassment, #SahkanRUUPKS, TPKS Law.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
KATA PENGANTAR.....	III
UNGKAPAN TERIMA KASIH.....	IV
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	VI
ABSTRAK.....	VII
<i>ABSTRACT</i>	VIII
DAFTAR ISI.....	IX
DAFTAR GAMBAR.....	XI
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	2
1.2 Kebaruan dalam Penelitian	12
1.2.1 Penelitian Sebelumnya.....	12
1.2.2 Penyempurnaan Penelitian Akademik.....	27
1.3 Isu Penelitian.....	29
1.4 Rumusan dan Pertanyaan Penelitian.....	30
1.5 Tujuan Penelitian.....	30
1.6 Manfaat Penelitian.....	31
1.7 Kerangka Konseptual.....	31
1.8 Desain Riset dan Metodologi Penelitian	33
1.9 Sistematika Penulisan.....	33
BAB II.....	35
KAJIAN TEORI.....	35
2.0 Pendahuluan.....	35
2.1 Teori Feminisme	35
2.2 Teori Konstruksi Sosial.....	39
2.2.1 <i>Rape Culture</i>	41
2.3 Teori Gerakan Sosial Baru.....	43
2.4 Kesimpulan.....	46
BAB III.....	48
DESAIN RISET DAN METODOLOGI PENELITIAN.....	48
3.0 Pendahuluan.....	48
3.1 Metodologi Penelitian: Kualitatif.....	48
3.2 Posisi Ontologi dan Epistemologi.....	49
3.3 Desain Penelitian.....	51
3.4 Pengumpulan Data	52
3.5 Analisis dan Interpretasi Data.....	53
3.6 Sampel.....	55
3.7 Lokasi Penelitian.....	56
3.8 Kolase Data.....	56
3.9 Pertimbangan Etik dan Politis.....	57
3.10 Hambatan Penelitian	58
3.11 Batasan Penelitian.....	58
3.12 Kesimpulan.....	59
BAB IV.....	61

HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	61
4.0 Pendahuluan.....	61
4.1 Undang-Undang Tindak Pidana Kekerasan Seksual (UU TPKS).....	61
4.2 Viralitas dalam Aktivisme Daring.....	64
4.3 Tagar #SahkanRUUPKS.....	67
4.4 Relevansi dari Aktivisme Daring	73
4.4.1 Peran Aktivisme #SahkanRUUPKS.....	77
4.4.2 Relevansi #SahkanRUUPKS dalam <i>Sustainable Development</i>	
<i>Goals Tujuan Kelima.....</i>	78
4.5 Kesimpulan.....	92
BAB V.....	94
KESIMPULAN DAN SARAN	94
5.0 Pendahuluan.....	94
5.1 Kesimpulan.....	94
5.2 Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN.....	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Jumlah Kasus Perkosaan dan Pencabulan di Indonesia (2017-2021).....	8
Gambar 1.2	Studi Kuantitatif Barometer Kesetaraan Gender terkait Penyelesaian Kasus Kekerasan Seksual (2020).....	8
Gambar 4.1	Unggahan <i>user</i> @KarinaSalim terkait #SahkanRUUPKS (2020).....	81
Gambar 4.2	Unggahan <i>user</i> @logos_id terkait #SahkanRUUPKS (2020).....	82
Gambar 4.3	Unggahan <i>user</i> @mardiasih terkait #SahkanRUUPKS (2019).....	82